BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

- a. Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris dengan mengamati fenomena yang terjadi secara langsung tentang fakta yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengalaman langsung. Penelitian empiris juga digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia berupa peninggalan fisik maupun arsip.⁶¹ Dengan ini peneliti akan datang ke lapangan untuk memperoleh data penelitian secara langsung terkait problematika wali nikah di Kantor Urusan Agama Sungai Tabuk dan upaya KUA dalam menangani Problematika tersebut.
- b. Lokasi Penelitian yang di kaji adalah bertempat di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Alasan memilih lokasi penelitian di Kecamatan Sungai tabuk karena memiliki karakteristik yang relevan dengan topik Problematika Wali Nikah, hal ini di dasarkan pada ketersediaan data yang cukup. Lokasi tersebut merupakan konsep yang baik dari kondisi masyarakat yang memerlukan perhatian dalam hal problematika wali nikah.

⁶¹ Mukti Fajar dan Yulianti Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 280.

B. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan Kasus. Merupakan penelitian hukum yang mengkaji hukum yang dikonsepsikan sebagai perilaku nyata (*actual behavior*), sebagai gejala sosial yang sifatnya tidak tertulis, yang dialami setiap orang dalam hubungan hidup bermasyarakat.⁶² Pendekatan di lapangan ini memahami pengalaman dan persepsi informan tentang problematika wali nikah, menganalisis makna dan intervensi tentang teks atau peristiwa terkait wali nikah dan mengamati dan mewawancarai untuk memahami budaya dan praktik masyarakat terkait wali nikah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian adalah sumber utama dari data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁶³ Adapun subjek penelitian ini adalah pihak KUA yaitu kepala KUA, pegawai, calon pengantin, dan wali nikah.
2. Objek penelitian adalah mengkaji bekerjanya hukum dalam masyarakat, mengkaji perilaku masyarakat terhadap penerapan hukum, mengkaji efektifitas hukum dalam masyarakat, ketaatan masyarakat terhadap hukum, dan penerapan hukum dalam masyarakat.⁶⁴ Adapun objek yang menjadi perhatian dalam penelitian ini ialah bentuk problematika, upaya menangani

⁶² Muhaimin, *Metode penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), 80.

⁶³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 5.

⁶⁴ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, 86.

permasalahan problematika, dan dampak dari upaya penanganan permasalahan tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data seperti yang dimaksudkan itu dalam penelitian digunakan teknik-teknik, prosedur-prosedur, serta kegiatan yang nyata. Proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui dokumentasi dan wawancara. Teknik yang dilakukan oleh peneliti digunakan adalah wawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.⁶⁵ Dengan teknik wawancara, peneliti dapat memperoleh data penelitian terkait Problematika Wali Nikah di Kantor Urusan Agama Sungai Tabuk.

E. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Setelah data dari lapangan dikumpulkan dengan lengkap, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis dan mengolah data yang terdiri dari:

⁶⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 75.

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah kegiatan untuk merapikan hasil-hasil pengumpulan data dilapangan sehingga siap untuk di analisis. Adapun langkah-langkah pengolahan data tersebut sebagai berikut:

- a. Menyatukan data, setelah semua informan diwawancarai maka hasil wawancara tersebut disatukan.
- b. *Editing*, merupakan tahap di mana peneliti mengedit atau melakukan pemeriksaan terhadap data yang sudah dikumpulkan.⁶⁶ Hal ini dilakukan dengan meneliti kembali data-data yang telah terkumpul, baik kesempurnaan atas jawaban informan maupun kejelasan, sehingga dapat melakukan perbaikan apabila terdapat kekurangan dan kesalahan agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.

F. Teknik Penyajian Data

- a. *Deskripsi*, memaparkan atau menggambarkan data hasil penelitian terkait upaya-upaya yang dilakukan dalam menangani problematika wali nikah di Kantor Urusan Agama Sungai Tabuk.
- b. *Matriks*, yaitu menyajikan data secara ringkas dalam bentuk tabel.

2. Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian ini digunakan dua pendekatan analisis data yaitu:

⁶⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 90.

a. Analisis Tematik

Analisis tematik adalah metode analisis dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola (tema) yang terdapat dalam data.⁶⁷ Tema-tema yang ditemukan akan dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan terkait problematika wali nikah di KUA Sungai Tabuk. Contoh tema yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- (1) Penolakan wali karena konflik keluarga,
- (2) Wali dalam tahanan,
- (3) Ketiadaan wali yang memenuhi syarat.

b. Analisis Komparatif

Analisis komparatif adalah metode analisis dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk membandingkan berbagai data atau temuan di lapangan dengan norma, teori, hukum, atau kasus serupa untuk melihat titik temu atau perbedaan antara praktik dan konsep ideal.⁶⁸ Analisis komparatif untuk membandingkan praktik dan kebijakan KUA Sungai Tabuk dengan:

- (1) Kompilasi Hukum Islam (KHI),
- (2) Undang-undang No. 1 Tahun 1974, dan

⁶⁷ Braun, V. & Clarke, V, *Using Thematic Analysis In Psychology. Qualitative Research In Psychology* (2006), 77-101.

⁶⁸ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 248.

(3) Peraturan Menteri Agama No. 24 Tahun 2024 dan No. 34 Tahun 2016.

Tujuannya adalah menilai kesesuaian atau ketidaksesuaian tindakan KUA dalam menangani wali nikah bermasalah dengan peraturan dan hukum islam yang berlaku. Dengan metode ini, peneliti dapat melihat sejauh mana prosedur KUA sudah sesuai dengan norma hukum islam dan hukum negara.

3. Tahapan Penelitian

- a. Tahap pendahuluan, penulis dengan seksama mempelajari yang diteliti dengan mempelajari literatur dan data yang bisa digali. Setelah itu hasilnya dituangkan ke dalam sebuah skripsi yang berjudul “Problematika Wali Nikah di Kantor Urusan Agama Sungai Tabuk”.
- b. Berkomunikasi dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik mengenai penelitian ini dan meminta persetujuan untuk diserahkan kepada Prodi Akhwal Syakhshiyah Fakultas Syariah. Setelah diterima dan melalui surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing, proposal dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan jika hal tersebut di perlukan.
- c. Pengumpul data, penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan teknik wawancara.
- d. Pengolahan dan penyajian data, penulis mengolah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik editing, sehingga diperoleh data penelitian tersebut. Kemudian dituangkan kedalam sebuah laporan hasil

penelitian. Untuk memperoleh kesimpulan dilakukan analisis secara Tematik dan Komparatif.